

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 14 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Brastha Setya Riyantanto

NIM : 2201409085

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karyono, M.Hum

Drs. Parlin, M.Ag

NIP 19510606 198003 1 003

NIP. 19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 14 Semarang dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., kepala pusat pengembangan PPL yang telah memberi bekal dalam rangka PPL.
3. Drs. Karyono, M.Hum., dosen koordinator lapangan di SMP Negeri 14 Semarang yang telah mendampingi praktikan dalam melaksanakan PPL.
4. Alim Sukrisno selaku dosen **pembimbing PPL**
5. Drs. Parlin, M.Ag selaku kepala SMP Negeri 14 Semarang yang telah berkenan menerima Praktikan di sekolah untuk melaksanakan PPL.
6. Sri Wahyuni, S.Pd., koordinator guru pamong SMP Negeri 14 Semarang.
7. Agus Darwanto, S.Pd selaku guru pamong di SMP N 14 Semarang yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan serta arahnya.
8. Teman-teman PPL di SMP N 14 Semarang
9. Seluruh guru, staff dan karyawan serta segenap siswa-siswi SMP 14 Semarang
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP N 14 Semarang.

Praktikan menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat praktikan harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan in dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	4
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	7
F. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	7
BAB IV. PENUTUP	9
A. Simpulan	9
B. Saran	9
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : mengajar, praktik administrasi, praktik Bimbingan dan

Konseling, kegiatan Wawasan Wiyata Mandala serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan/atau ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Tujuan dan Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi meliputi kompetensi professional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi professional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

PPL memiliki manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - d. Mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan, yaitu : Rencana Pembelajaran, Silabus, Program Semester, Program tahunan, dan Analisis Hasil Ulangan Siswa.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan. Selain itu sekolah juga mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di Unnes dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan diperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.

7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Untuk menyikapi adanya perubahan yang terus-menerus dalam sistem pendidikan ini salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut

adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama dan tujuan pendidikan pada sekolah menengah pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester,
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian,
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
4. Menyusun persiapan mengajar,
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 31 Juli s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan Untuk pelaksanaan PPL 2 untuk praktikan sendiri dimulai pada akhir bulan Agustus ketika masuk pertama kali setelah libur lebaran.

Dalam pelaksanaan, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera setiap hari senin, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertempat di SMP N 14 SEMARANG yang terletak di Jalan Panda Raya, Kelurahan Palebon, Pedurungan, Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan Pimpinan Sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 3 sampai 5 Agustus 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 – selesai.

2. Kegiatan di Sekolah.

a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 pukul 13.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (Agustus, September dan Oktober). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP N 14 SEMARANG, mahasiswa praktikan bidang studi bahasa Inggris melaksanakan latihan mengajar dikelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama dua puluh lima kali pertemuan. Ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru pamong memberikan saran-saran kepada mahasiswa praktikan agar kompetensi yang dimiliki praktikan meningkat sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi semakin baik. Guru pamong melakukan penilaian setiap kali praktikan melakukan praktik mengajar. Serta memberikan masukan pada RPP yang disusun oleh guru praktikan. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, serta KKM mahasiswa praktikan berkewajiban mempelajari dan berlatih untuk membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan diharapkan menggunakan model maupun metode pembelajaran yang telah dipelajari di bangku kuliah. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah di diskusikan dengan guru pamong terlebih dahulu. Materi yang akan di ajarkan juga tidak lupa untuk di diskusikan dengan guru pamong sehingga kesinambungan materi tetap terjaga. Terkait model dan metode yang digunakan tentu saja di sesuaikan dengan pokok bahasan yang akan dijelaskan. Hal ini bertujuan agar keterserapan materi dan efektifitas waktu tepat sesuai dengan yang telah direncanakan.

➤ **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka
- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Penyampaian motivasi
- d. Penyampaian tujuan pembelajaran

➤ **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi
- b. Latihan keterampilan
- c. Latihan soal

➤ **Kegiatan akhir**

- a. Penguatan materi
- b. Kesempatan tanya jawab
- c. Memberi tugas akhir
- d. Salam penutup
- e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan di sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, pembina pramuka, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP N 14 SEMARANG. Selain bimbingan

dalam mengembangkan kemampuan mengajar, bimbingan dalam mengelola kegiatan di sekolah juga diberikan oleh guru pembina ekstrakurikuler pramuka.

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Bapak Agus darwanto, S.Pd. Beliau mengajar dengan cara mengajar yang interaktif dengan siswa dan cara komunikasi dengan siswa juga sangat menyenangkan. Beliau juga memberikan masukan kepada mahasiswa dalam hal mengkondisikan kelas dengan baik agar dalam mengajar nanti mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan baik dan menyenangkan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi bahasa inggris adalah Bapak Alim Sukrisno. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG hanya saja mahasiswa praktikan masih sering kesulitan dalam mengkondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang terkadang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru PPL sehingga tidak mengerti apa yang dijelaskan dan guru terkadang harus mengulang lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan dan mengikuti PPL II di SMP Negeri 14 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL telah memberikan pengalaman yang sangat diperlukan bagi setiap praktikan sebagai calon tenaga pendidik.
2. Agar dapat mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai materi atau bahan yang akan diajarkan
 - Dapat mengatur siswanya sehingga menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Dapat memanfaatkan media dan memilih sumber belajar secara terampil.
 - Mampu memberikan dorongan / motivasi kepada siswanya yang membutuhkan

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Untuk selanjutnya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab.
 - Dapat saling bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
 - Senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan seluruh warga sekolah.
2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai tanggungan yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk dapat membantu dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan PPL II ini.

Saran-saran tersebut hanyalah merupakan keinginan praktikan. Mudah-mudahan dapat menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : Brastha Setya Riyantanto
NIM : 2201409085
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa prodi kependidikan dengan syarat minimal sudah mengambil 110 sks dan dilaksanakan pada saat semester gasal. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada sekolah-sekolah yang ditunjuk oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan tujuan agar mahasiswa prodi kependidikan mendapat pengalaman dalam PBM dan mempraktekan teori yang telah mahasiswa pelajari selama mendapat pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Selain itu diharapkan mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Selama PPL 1 praktikan melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan kegiatan tersebut kemudian guru praktikan diwajibkan membuat refleksi diri antara lain sebagai berikut :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Bahasa Inggris

a. Kekuatan pelajaran bahasa inggris

Seperti yang kita ketahui bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar negara di dunia. Seiring dengan perkembangan Indonesia, maka semakin penting pula bahasa Inggris sehingga pembelajarannya pun sangat perlu untuk perkembangan bangsa Indonesia ke depan.

b. Kelemahan pelajaran bahasa inggris

Bahasa Inggris bukan lah bahasa sehari-hari siswa sehingga mereka merasa sulit untuk mempelajarinya. Siswa merasa bahasa Inggris adalah suatu mata pelajaran yang sangat sulit karena mereka harus menghafal begitu banyak kosa kata untuk mengerti maksud kata tersebut. Padahal tanpa mengetahui makna setiap kata siswa bisa mengerti apabila seseorang berbicara menggunakan bahasa Inggris dan siswa dapat membalas ucapan mereka.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelajaran bahasa inggris

Sejauh yang saya ketahui setelah melalui observasi, sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung proses belajar-mengajar pelajaran bahasa Inggris masih terbatas. Tersedia laboratorium bahasa tetapi perlengkapan yang kurang memadai menyebabkan laboratorium tersebut menjadi kurang optimal fungsinya.

Fasilitas di kelas juga sangat terbatas. Kelas tidak terlalu kedap suara sehingga suara yang bising dari ruang kelas dapat terdengar dari dalam kelas. Keadaan kelas yang seperti ini membuat kegiatan belajar-mengajar menjadi kurang efektif.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk praktikan prodi pendidikan bahasa Inggris adalah bapak Agus Darwanto. Beliau adalah pribadi yang rendah hati dan menerima masukan cara belajar-mengajar yang disampaikan oleh guru praktikan. Beliau juga senang bertukar pendapat dengan guru praktikan sehingga guru praktikan mendapat masukan yang sangat banyak tentang cara mengajar sesuai dengan kondisi siswa di sekolah praktikan.

Dosen pembimbing untuk praktikan prodi pendidikan bahasa Inggris adalah bapak Alim Sukrisno. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman dan sangat peduli dengan mahasiswanya. Beliau banyak memberi contoh mengajar yang efektif bagi siswanya.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang cukup baik. Ditunjang dengan posisi sekolah yang tidak terlalu dekat dengan jalan raya menyebabkan suasana tenang yang cocok untuk PBM. Guru yang mendukung terciptanya lingkungan yang cocok untuk PBM dan juga siswa yang bersemangat setiap PBM berlangsung.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon guru yang profesional, praktikan masih harus terus belajar bagaimana cara mendidik yang efektif sehingga ketika masuk dalam dunia kerja nanti praktikan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Dalam hal pengalaman, praktikan masih sangat kurang pengalaman, sehingga membutuhkan bimbingan dari guru pamong yang sudah banyak makan garam dalam dunia pendidikan.

6) Bekal yang Seharusnya Dimiliki Praktikan

Bekal yang seharusnya dimiliki oleh praktikan adalah kemauan untuk banyak belajar terutama menekuni bidang studi yang nantinya akan diajarkannya. Seorang calon praktikan juga harus banyak belajar tentang bagaimana tata krama menjadi seorang pendidik. Dibutuhkan pengalaman yang tidak sedikit untuk memperoleh semua itu, sehingga praktikan kelak dapat menjadi contoh dan panutan bagi murid-muridnya.

7) Bekal yang Dimiliki Praktikan

Kegiatan PPL II ini banyak memberikan pengalaman dan manfaat yang sangat berharga bagi praktikan. Dalam praktik di Sekolah ini praktikan mendapat pengalaman

bagaimana cara mengajar yang baik, berhadapan dengan guru lain, dan bagaimana cara menjadi guru yang berkompeten. Praktikan juga memperoleh pengalaman bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang baik dan benar yang digunakan dalam pembelajaran.

8) Kualitas Pembimbingan PPL

Dari kegiatan PPL II ini praktikan banyak mendapat bimbingan dari Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan pihak SMP Negeri 14 Semarang. Bersama guru pamong, praktikan banyak mendapat bimbingan tentang bagaimana cara menyusun perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Praktikan juga mendapat bimbingan tentang bagaimana mengaplikasikan berbagai macam model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, praktikan juga dibekali bagaimana cara menarik menguasai kelas, perhatian siswa, dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kondisi psikologis siswa.

Guru Pamong Mapel Bahasa Inggris

Guru Praktikan

AGUS DARWANTO, S.Pd

Brastha Setya Riyantanto

NIP: 196408201984051001

NIM.2201409085